

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita dari implementasi konsumsi makanan bergizi untuk anak usia dini di TK Inklusi Pelita Hati Banjarmasin secara mendalam, jelas, rinci dan tuntas. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang berpusat pada deskripsi dari suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dari suatu fenomena yang ada, peristiwa, suatu aktifitas sosial, sikap, persepsi dari suatu masalah, dan kepercayaan dari suatu pemikiran baik secara perorangan ataupun kelompok.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. Dalam tradisi kualitatif, proses penelitiannya tidak sederhana penelitian kuantitatif. Dalam

penelitian kualitatif, sebelum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, perlu melampaui tahapan proses berpikir kritis-ilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif untuk menangkap fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan. Hasil pengamatan itu merupakan temuan yang perlu dianalisis, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan teorisasi.¹

Menurut conrole (1993) memberikan batasan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan intrepentasi secara mendalam terkait gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik dari perorangan atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. Moleong (2014) menjelaskan bahwa setelah melakukan analisis, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1998) yaitu:

¹ Farida Nugrahani And M Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, No. 1 (2014): 3–4.

² Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci,
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif,
3. Dalam penelitian lebih memperhatikan proses daripada hasil,
4. Peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif,
5. Penelitian lebih menitik beratkan pada makna bukan sekedar perilaku yang nampak.³

Adapun penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang sifatnya mendalam, terperinci dan intensif, baik tentang suatu program, aktifitas atau peristiwa yang nyata atau aktual, sedang berlangsung, dan bukan hal yang sudah berlalu. Penelitian studi kasus sendiri dilakukan untuk meneliti sebuah kasus untuk menemukan suatu keunikan dari suatu kasus dalam suatu kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi dari pembiasaan konsumsi makan makanan sehat anak di TK Inklusi Pelita Hati, serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi kegiatan pembiasaan konsumsi makan makanan sehat anak usia dini di TK Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

³ *Ibid*

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan sebuah data yang sifatnya berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu beberapa hal perlu dijadikan sebagai perhatian dalam penelitian, yakni orang-orang yang terkait dan memiliki waktu untuk dimintai keterangan dan informasi terkait dengan suatu informasi yang peneliti butuhkan.

Objek penelitian ini adalah yang menjadi poros atau pusat dari suatu penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini akan meneliti bagaimana implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan sehat bagi anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan atau bertempat di TK Inklusi Pelita Hati yang terletak di kota Banjarmasin.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TK Inklusi Pelita Hati yang beralamat di Jl. A. Yani Gg. Amanah RT 35, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik meneliti di TK ini karena tertarik dengan kegiatan pembiasaan konsumsi makanan sehat dan di tempat ini belum pernah diteliti sebelumnya terkait topik ini.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini ialah data implementasi dari kegiatan pembiasaan konsumsi makanan bergizi bagi anak usia dini, serta

apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan konsumsi makanan bergizi.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data peneliti menggali secara langsung terkait informasi kepada sumber atau objek penelitian yang dilakukan pada:

- a. Responden, yaitu pihak yang terkait dan terlibat langsung dengan dengan implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi yaitu guru.
- b. Informan, informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, pendidik, anak, komite dan yayasan dari TK Inklusi Pelita Hati.
- c. Dokumentasi, dokumentasi pada penelitian ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan data atau dokumen yang di butuhkan oleh peneliti dan data didapatkan dari aktifitas yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memenuhi kelengkapan data dari penelitian yang di lakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi

dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini observasi menjadi suatu hal yang sangat penting mengingat untuk melihat bagaimana dari pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi pada anak usia dini pada lembaga yang di teliti serta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi bagi anak usia dini di TK Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁵ pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan berpegang pada pedoman wawancara sebagai acuan. Peneliti akan melaksanakan wawancara yang sifatnya spontan, bebas yang di sesuaikan dengan keadaan pada saat wawancara.

⁴ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" (2011). H.3

⁵ Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari kegiatan yang sudah dilaksanakan seperti rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data penunjang mengenai implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi di TK Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah pedoman tertulis yang berisi pengamatan atau observasi, wawancara juga daftar pertanyaan yang sudah di susun untuk mendapatkan informasi. Instrumen penelitian yang dipergunakan oleh peneliti berisi lembar observasi dan lembar wawancara guna penelitian yang lebih tertata. Lembar observasi berisi pengamatan dari pengamatan yang dilaksanakan di lembaga, lembar wawancara berisi pertanyaan tentang implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi di TK Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

Tabel unsur observasi dan fokus pengamatan.

Unsur observasi	Fokus pengamatan
Guru, kepala sekolah, komite	a. Impelentasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi

	<p>b. Faktor pendukung dan penghambat pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi bagi anak</p>
--	--

Tabel sumber wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber wawancara	Fokus
Kepala sekolah	a. Bagaimana perancangan kegiatan pola pembiasaan konsumsi makan makanan bergizi bagi anak usia dini di TK Inklusi Pelita Hati B
Guru	<p>a. Implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi yang dilaksanakan</p> <p>b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pola pembiasaan konsumsi makanan bergizi bagi anak usia dini</p>
Komite dan orang tua	a. Peran komite dan orang tua dalam kegiatan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah rangkaian proses dari penelitian yang dilakukan sesudah data yang di dapatkan lengkap. Kesesuaian dalam penggunaan analisis ini memiliki peran yang penting dimana dalam menentukan kesimpulan dan juga agar dapat di pertanggung jawabkan.

Menurut Miles dan Huberman, analisis ini terdiri dari tiga teori yang terjadi secara bersamaan:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.⁶

2. Penyajian data

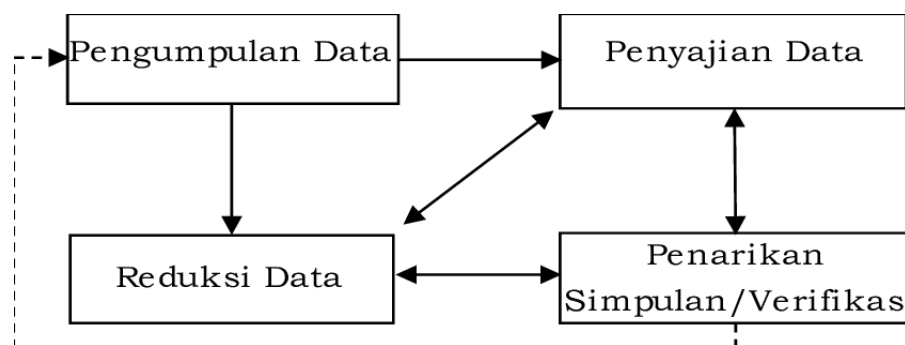
Penyajian data adalah kegiatan saat sekelompok informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81–95.

bentuk ini menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang kompleks. Sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berkelanjutan selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan bentuk-bentuk (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.



H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk menyanggah penelitian kualitatif yang dituduhkan tidak ilmiah dan guna mengetahui keakuratan data yang didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga

teknik, diantaranya: Perpanjangan keikutsertaan, Ketekunan pengamatan, Triagulasi.

Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan peneliti berada di lapangan hingga data penuh di dapatkan. Dalam membantu peneliti memahami data data yang telah di dapatkan dalam penelitian ini hingga data penuh di didapatkan keberaraan peneliti pada setiap penelitian kualitatif.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan suatu cara untuk mengecek apakah data yang sudah dikumpulkan, dibuat, disajikan apakah sudah *valid*, untuk meningkatkan ketekunan pengamatan peneliti di lakukan dengan berbagai cara diantaranya membaca beragam referensi.